



PERAN ORANG TUA DI DALAM MEMBANGUN KARAKTER ANAK SEJAK DINI

THE ROLE OF PARENTS IN BUILDING CHILDREN'S CHARACTER FROM AN EARLY AGE

Kristiana¹, Jihan Fira Aziza²

^{1,2} Prodi Pendidikan Agama Islam, Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai

Email : yanakristi8@gmail.com^{1*}, Jhnfira2@gmail.com²

Article Info

Article history :

Received : 05-04-2025

Revised : 07-04-2025

Accepted : 09-04-2025

Published : 11-04-2025

Abstract

The child is a boon and mandate entrusted by God to his servant who will be asked for the responsibility in the Hereafter. The obligation as a parent is to provide education to children starting from an early age. The development of early childhood is strongly bound by the environment and the family. This paper aims to describe the role of parents to the education of children. The study in this paper uses literature study or library research method. The result of this study is family is the first place where children get education. Children's character and personality is formed first in the family. Parents should have a concept or provision in educating their children that includes moral or character education, science education, religious education, be fair to the children, and give attention and affection to children. Parents become role models for their children. Therefore, the role of parents is very important in the development and formation of children's character from an early age.

Keywords: *Parents, Character education, Childhood education*

Abstrak

Anak merupakan anugerah dan sekaligus amanah yang di titipkan oleh Allah SWT kepada hambanya yang akan dimintai pertanggung jawabannya di akhirat kelak. Kewajiban sebagai orang tua adalah memberikan pendidikan kepada anak yang dimulai sejak usia dini. Perkembangan pada anak usia dini sangat terikat oleh lingkungan dan keluarganya. Tulisan ini bertujuan untuk menjabarkan kewajiban orang tua terhadap pendidikan anak. Kajian dalam tulisan ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research). Hasil dari kajian ini yaitu bahwa keluarga merupakan tempat pertama dimana anak memperoleh pendidikan. Karakter dan kepribadian anak dibentuk pertama kali dalam keluarga. Orang tua hendaknya memiliki konsep atau ketentuan dalam mendidik anaknya yang meliputi pendidikan moral atau karakter, pendidikan ilmu pengetahuan, pendidikan ilmu agama, bersikap adil terhadap anak, serta memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak. Orang tua menjadi suri tauladan bagi anak-anaknya. Oleh sebab itu kewajiban orang tua sangatlah penting dalam perkembangan dan pembentukan karakter anak sejak dini.

Kata kunci: *Orang tua, Pendidikan karakter, Anak usia dini*

PENDAHULUAN

Pola asuh orang tua pada anak usia dini akan membentuk karakter pada anak, karena hendaknya ia memberikan stimulasi yang cukup bagi anak usia dini jikalau itu kurang akan mengakibatkan kemampuan sosialisasi, bahasa, motorik halus dan kasar menjadi terlambat (Latifah,2020:103). Pola asuh orang tua pada anak usia dini akan membentuk karakter pada anak, karena hendaknya ia memberikan stimulasi yang cukup bagi anak usia dini jikalau itu kurang akan



mengakibatkan kemampuan sosialisasi, bahasa, motorik halus dan kasar menjadi terlambat. Oleh karena itu, keluarga merupakan wadah pembentukan karakter anak (Wahyuni,2020:31).

Pada umumnya orang tua menjadi faktor penting untuk mendidik anak-anaknya baik dalam sudut tinjauan agama, social kemasyarakatan maupun tinjauan individu. Jadi jelaslah bahwa orang tua mempunyai peranan penting dalam tugas dan tanggung jawabnya yang besar terhadap anggota keluarga yaitu lebih kepembentukan watak dan budi pekerti, latihan keterampilan dan ketentuan rumah tangga, dan sejenisnya. Sebagai orang tua sebaiknya harus memberikan contoh atau perilaku yang baik, baik kepada anggota keluarga maupun kepada orang lain agar dapat di contoh oleh seorang anak.

Pendidikan dalam keluarga akan sangat menentukan untuk membentuk prinsip dan karakter serta kepribadian seorang anak. Ada dua faktor yang mempengaruhi seorang anak yaitu faktor keluarga dan faktor lingkungan (Irmalia,2020 : 31). Tugas dan peran orang tua di dalam keluarga merupakan unit pertama dan institusi pertama di dalam masyarakat dimana hubungan yang terdapat di dalamnya sebagian besar sifatnya berhubungan langsung. Disitulah perkembangan individu dan disitulah terbentuknya tahap-tahap awal perkembangan dan mulai interaksi dengannya, ia memperoleh pengetahuan, keterampilan, minat dan sikap dalam hidup (Malli, 2022: 84).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*). Adapun yang dimaksud dengan penelitian kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitiannya. Sumber data yang di peroleh berasal dari artikel jurnal, majalah dan sumber bacaan lainnya. Analisis data yang digunakan adalah analisis isi atau *content analysis* yakni metodologi yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan dari sebuah dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pendidikan Karakter

Karakter dapat diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti atau akhlak, tabiat, watak, yang menjadi pembeda seseorang dengan orang lain. Kepribadian adalah nilai-nilai tingkah laku manusia yang melingkupi segala aktivitas manusia, baik yang berkaitan manusia dengan Tuhannya, dengan dirinya sendiri, atau manusia dengan sesama manusia, serta manusia dengan lingkungannya, yang diwujudkan dalam bentuk pikiran, perasaan, perkataan, sikap, atau tindakan yang berdasarkan pada agama, norma dan sistem karma, hukum, budaya, dan adat istiadat (Fatmala,2022 : 602).

Pendidikan karakter bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, pendidikan karakter menanamkan kebiasaan (*habituation*) tentang hal mana yang baik sehingga anak-anak menjadi paham (kognitif) tentang mana yang benar dan salah, mampu merasakan nilai yang baik dan biasa melakukannya. Perilaku dan segala kelakuan yang diperbuat oleh orang tua sangat berpengaruh terhadap pola pertumbuhan karakter anak berdasarkan penglihatannya karena anak bisa menirukan apa yang mereka lihat tanpa berfikir bahwa itu baik atau tidak, maka dari itu pengaruh orang tua dalam pembentukan karakter anak



usia dini utamanya adalah pada lingkungan keluarga sebelum melihat luas kelingkungan masyarakat (Permata, 2022: 1158).

Pendidikan karakter merupakan sebuah usaha penanaman kebiasaan berupa sikap atau perilaku yang baik sehingga seorang individu paham dan mampu merasakan serta melaksanakannya. Adapun penanaman kebiasaan baik pada anak dalam pendidikan karakter ialah:

- a. Perilaku cinta Tuhan dan kebenaran
- b. Sikap tanggungjawab, disiplin dan kemandirian
- c. Sikap amanah
- d. Perilaku hormat dan santun
- e. Sikap baik dan rendah hati
- f. Sikap kasih sayang, kepedulian, dan kerjasama
- g. Perilaku adil dan kepemimpinan
- h. Sikap percaya diri, kreatif, dan pantang menyerah
- i. Perilaku toleransi dan cinta damai

Sembilan karakter tersebut menjadi hal mendasar yang harus ditanamkan kepada anak sejak usia dini. Dengan harapan kelak anak menjadi orang yang berguna bagi sesama, Tangguh dan berjiwa kuat dalam menghadapi tantangan di masa yang akan datang. Penanaman nilai karakter tersebut semestinya berawal dalam lingkungan pertama anak yaitu keluarga. Maka peran orang tua dalam keluarga adalah sebagai pondasi dasar nilai karakter anak untuk dapat berkembang di dalam kehidupan dalam masyarakat.

Pendidikan karakter memiliki makna lebih tinggi dari pendidikan moral karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan benar atau salah, akan tetapi bagai mana menanamkan kebiasaan tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan sehingga anak memiliki kesadaran dan pemahaman yang tinggi serta kepedulian dan komitmen untuk menetapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Peran Orang Tua

Penentu perkembangan fisik dan mental anak adalah peran kedua orang tua sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak yang lahir hingga dewasa. Dalam proses pembentukan pengetahuan sangatlah penting dilakukan oleh orang tua melalui berbagai metode parenting. Pendidikan dalam keluarga memegang peranan yang sangat penting dalam pengembangan kepribadian, karakter, nilai budaya, nilai agama dan moral serta keterampilan sederhana. Peran orang tua dilakukan untuk meningkatkan pendidikan karakter anak usia dini dengan cara memberikan contoh dan masukan yang baik pada anak sesuai dengan perkembangan sang anak (Widiyanto, 2015: 33).

Dengan demikian kondisi dalam keluarga ikut berpengaruh terhadap pendidikan karakter seorang anak, suasana keluarga tanpa kekerasan menjadi salah satu solusi yang sangat efektif untuk membuat seorang anak merasa nyaman, damai dan tentram apabila berada di



rumahnya, akhirnya anak memiliki emosi yang stabil sehingga karakter yang baik akan terbentuk. Peran orang tua khususnya seorang ibu menjadi model sosial, maksudnya ibu yang baik sejatinya senantiasa mendoakan dan memberikan pendampingan kepada anak-anak hingga tumbuh dewasa (Faiz, 2024: 4).

Orang tua memiliki banyak peran dalam mempengaruhi pola pikir dan perilaku dari seorang anak. Adapun bentuk peran dari orang tua sebagai berikut:

- a. Orang tua dapat memberikan penjelasan mengenai hal baik dan buruk bagi anak, penting bagi anak untuk mendapat penjelasan terhadap kelakuan itu boleh dilakukan atau tidak dengan kata yang mudah mengerti.
- b. Pendidikan yang keras juga akan menyebabkan karakter anak menjadi keras walaupun menggunakan metode yang keras akan mendisiplinkan anak, tetapi juga akan meningkatkan kemungkinan anak menjadi tidak nyaman.
- c. Apa yang dilakukan orang tua akan ditiru oleh anak, anak akan mengikuti apa yang menjadikan kebiasaan orang tuanya.
- d. Orang tua harus dapat melindungi anaknya dari lingkungan sosial yang buruk.
- e. Memberi kasih sayang dan dorongan semangat, orang tua harus mencurahkan kasih sayang dan rasa hormat kepada anak, baik ketika mereka mendapatkan nilai ujian yang baik maupun ketika mereka tidak mendapatkan hasil yang diinginkan karena mereka telah bekerja sangat keras.

Adapun peran yang dilakukan orangtua dalam membentuk karakter kepada anak dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Menanamkan nilai kebaikan kepada anak.
2. Menggunakan cara yang membuat anak memiliki keinginan untuk berbuat baik.
3. Mengembangkan sikap mencintai perbuatan yang baik.
4. Melaksanakan perbuatan baik.

KESIMPULAN

Pendidikan karakter merupakan sebuah usaha penanaman kebiasaan berupa sikap atau perilaku yang baik sehingga seorang individu paham dan mampu merasakan serta melaksanakannya. Pendidikan karakter memiliki makna lebih tinggi dari pendidikan moral karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan benar atau salah, akan tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan sehingga anak memiliki kesadaran dan pemahaman yang tinggi serta kepedulian dan komitmen untuk menetapkan kebijakan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan dalam keluarga memegang peranan yang sangat penting dalam pengembangan kepribadian, karakter, nilai budaya, nilai agama dan moral serta keterampilan sederhana. Orang tua memiliki banyak peran dalam mempengaruhi pola pikir dan perilaku dari seorang anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Institut Syekh Abdul Halim Hasan (INSAN) Binjai atas dukungan dan fasilitas yang diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih juga kepada seluruh partisipan penelitian, termasuk para orang tua, siswa, dan guru yang telah bersedia berbagi pengalaman dan informasi yang sangat berharga serta kepada bapak dosen yang



telah memberikan arahan dan bimbingan nya sehingga kami mampu menyelesaikan tugas ini dengan sebaik-baiknya. Ucapan terimakasih juga di tujukan kepada rekan-rekan sejawat yang telah memberikan masukan serta dukungan selama proses penyelesaian penelitian ini berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisak Annisak, Adelina Adelina, Dia Puspita Sary, Dona Fitria, and Dwi Noviani, 'Peran Lingkungan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini', *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1.4 (2023), pp. 146–56, doi:10.47861/khirani.v1i4.640
- Edi Widiyanto, 'Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Dalam Keluarga', *Jurnal PG- - PAUD Trunojoyo*, Volume 2.1 (2015), pp. 1–75
- Fatmala, Susi, 'PROCEEDINGS Membangun Karakter Dan Budaya Literasi Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di SD PERAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI', *Conference of Elementary Studies*, 2022, pp. 599–611 <<https://journal.um-surabaya.ac.id/Pro/article/download/14951/5461>>
- Malli, Rusli, 'Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa', *Islamic Journal: Pendidikan Agama Islam*, 1.1 (2022), pp. 83–97
- Permata, Risky Ayu, 'Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak', *Jurnal Basicedu*, 6.1 (2022), pp. 1155–68, doi:10.31004/basicedu.v6i1.1969
- Tokolang, Nisfbania, Herson Anwar, and Febry Rizki Susanti Kalaka, 'Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak', *Educator (Directory of Elementary Education Journal)*, 3.1 (2022), pp. 36–60, doi:10.58176/edu.v3i1.621
- Wahyuni, Ida Windi, and Ary Antony Putra, 'Kontribusi Peran Orangtua Dan Guru Dalam Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5.1 (2020), pp. 30–37, doi:10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).4854
- Faiz, Muhammad Haikal. Peran Ibu Dalam Pembentukan Karakter Anak di Lingkungan Keluarga. Universitas Negeri Surabaya. *Karya Tulis Ilmiah*. 2024